

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER JUJUR, KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V  
MI AL-MUAWWANAH ADILUHUR KEC. JABUNG  
KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**FATHONAH AMIROTUL KHOIRUNNISA  
NPM. 1801011048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M**

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER JUJUR, KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V  
MI AL-MUAWWANAH ADILUHUR KEC. JABUNG  
KAB. LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh :

Fathonah Amirotul Khoirunnisa  
NPM. 1801011048

Pembimbing : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR, KREATIF DAN  
FATHONAH SISWA KELAS V MI AL-MUAWWANAH  
ADILUHUR KEC. JABUNG KAB. LAMPUNG TIMUR

Nama : Fathonah Amirotul Khoirunnisa  
NPM : 1801011048  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarakan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Mei 2023  
Pembimbing

  
**Dr. Masykurillah, S.Ag. MA.**  
NIP. 19711225 200003 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR, KREATIF DAN  
FATHONAH SISWA KELAS V MI AL- MUAWWANAH  
ADILUHUR KEC. JABUNG KAB. LAMPUNG TIMUR

Nama : Fathonah Amirotul Khoirunnisa

NPM : 1801011048

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam Sidang Munaqosyah Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2023

Dosen Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.**  
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4122 / In. 23.1 / D / PP. 009 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul: "PENGARUH MERODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V MI AL-MUAWWANAH ADILUHUR KEC. JABUNG KAB. LAMPUNG TIMUR " disusun oleh: Fathonah Amirotul Khoirunnisa, NPM. 1801011048, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/19 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S. Ag, MA.

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### **PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR, KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V MI AL-MUAWWANAH ADILUHUR KEC. JABUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**  
**Fathonah Amirotul Khoirunnisa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Karakter Jujur, Kreatif Dan Fathonah Siswa Kelas V Mi Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Adapun yang menjadi masalah penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Karakter Jujur, Kreatif Dan Fathonah Siswa Kelas V Mi Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur”. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif dan fathonah siswa kelas v mi al-muawwanah adiluhur kec. jabung kab. lampung timur. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel metode ceramah ( $X_1$ ) terhadap karakter jujur ( $Y_1$ ), kreatif ( $Y_2$ ), dan fathonah ( $Y_3$ ). Peneliti menggunakan teknik sampling *random sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan penyebaran angket jenis skala likert terhadap 38 responden yang merupakan siswa kelas V MI Al-Muawannah. Kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang didapat dengan menggunakan metode kuantitatif. analisis kuantitatif yang digunakan meliputi uji normalitas, validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji t. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda yang berfungsi membuktikan hipotesis penelitian. Hasil analisis yaitu bahwa ketiga variabel dependent berpengaruh positif terhadap variabel independent.

**Kata Kunci:** Metode ceramah, karakter.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathonah Amirotul Khoirunnisa  
NPM : 1801011048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Fathonah Amirotul Khoirunnisa**  
NPM. 1801011048

## MOTTO

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَاءُ إِنَّ رَبَّكَ  
حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan itulah keterangan Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan derajat siapa yang Kami kehendaki. Sesungguhnya Tuhanmu Mahabijaksana, Maha Mengetahui.” (Al-An’am : 83)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti mempersembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Munirotul Maftukah dan Bapak Ahmad Ridwan yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkanku serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Suami ku Tri Nahrowi dan Adik ku Muhammad Lutfi Khoirul Umam yang memberikan semangat dan motivasi demi keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku yang telah berjuang bersama dalam meraih kesuksesan.
4. Rekan-rekan terbaikku S1 Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. H. Siti Nurjannah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro
2. Bapak Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmupengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Solehan, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Lampung Timur yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Nafis, S.Pd selaku Wali Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Lampung Timur. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 2 April 2023

A handwritten signature in red ink, appearing to be 'Fatholah', written over a light pink rectangular stamp.

Fatholah Amirotul Khoirunnisa  
**NPM. 1801011048**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN HUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	8
D. Penelitian relevan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Karakter .....	12
1. Karakter Jujur .....	12
a. Pengertian Karakter Jujur .....	12
b. Indikator Karakter Jujur .....	14
2. Karakter Kreatif .....	16
a. Pengertian Karakter Kreatif .....	16
b. Indikator Karakter Kreatif .....	19
3. Karakter Fathonah.....	21
a. Pengertian Karakter Fathonah .....	21
b. Indikator Karakter Fathonah .....	23
B. Metode Ceramah .....	26

1. Pengertian Metode Ceramah .....	26
2. Fungsi Metode Ceramah .....	28
3. Kelemahan dan Kekurangan Metode Ceramah .....	29
4. Indikator Metode Ceramah .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	35
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan lokasi penelitian.....	37
B. Definisi operasional variable .....	37
C. Populasi dan sampel penelitian .....	41
D. Teknik pengumpulan data .....	42
E. Instrumen penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Persyaratan Uji Analisis .....	61
D. Pembahasan Hasil .....	69
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>75</b>	
 <b>LAMPIRAN .....</b>	
<b>78</b>	
 <b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah .....	5
Tabel 4.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Sarana dan prasarana MI Al-Muawwanah.....	50
Tabel 4.3 Keadaan Guru MI Al-Muawwanah.....	51
Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Al-Muawwanah .....	51
Tabwl 4.5 Ceramah .....	53
Tabel 4.6 Jujur.....	53
Tabel 4.7 Kreatif .....	54
Tabel 4.8 Fathonah.....	55
Tabel 4.9 Hasil Kuesioner Metode Ceramah dan Karakter Jujur .....	56
Tabel 4.10 Coefficientsa .....	57
Tabel 4.11 Hasil Kuesioner Metode Ceramah dan Karakter Kreatif.....	58
Tabel 4.12. Hasil Uji Parsial Kreatif .....	59
Tabel 4.13 Hasil Kuesioner Metode Ceramah dan Karakter Fathonah .....	60
Tabel 4.14. Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Data.....	64
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	65
Gambar 4.2 Grafik P-Plot Normalitas.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Surat Izin Research
5. Surat keterangan bebas pustaka
6. Blangko konsultasi bimbingan
7. Data Hasil Kuisisioner
8. Uji Validitas dan Reliabilitas
9. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
10. Tabel t
11. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Ramainya problematika yang melanda dunia pendidikan salah satunya yaitu merosotnya moral bangsa saat ini. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya doktrin nilai-nilai dalam pendidikan bisa dikatakan masih kurang. Pendidikan karakter menjadi salah satu alternatif untuk mengembalikan nilai-nilai tersebut. Karakter merupakan cerminan diri seseorang yang sesungguhnya. Islam memandang karakter itu sendiri sama halnya dengan akhlak. Tentunya berakhlak mulia yang menjadi tujuan dari pendidikan, untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan perhatian besar dari berbagai pihak dalam merealisasikan insan yang berskill, kreatif, sehat jasmani dan rohani serta berakhlak mulia. Sedikit kriteria diatas memperjelas bahwa akhlak mulia menjadi unsur penting dalam diri seseorang.

Perihal karakter yang menimbulkan banyak asumsi dari orang tua, guru, dan masyarakat umum, pendidikan karakter menjadi suatu upaya guna membentuk generasi yang siap dalam mengambil langkah demi langkah di setiap persoalan dengan bijak dan menghasilkan sumbangan yang positif terhadap lingkungan sekitar. Dalam pendidikan, unsur penting yang dibentuk dalam diri seseorang yaitu pengetahuan, sikap, serta perilaku. Ketiga unsur tersebut jika tidak diimbangi satu sama lainnya maka sama saja tidak ada artinya.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan tersebut, dapat dilihat dari proses perancangan, penerapan dan fasilitas-fasilitas penunjang yang telah ditetapkan serta berkaitan. Melihat begitu pentingnya dunia pendidikan yang membawa perubahan-perubahan terhadap kecerdasan intelektual maupun spiritual untuk peserta didik, maka dalam rangka membentuk karakter seorang peserta didik sebagai penerus bangsa bergantung dari peran yang dikuasai oleh dunia pendidikan.

Pendidik mendidik peserta didik dalam perspektif islam berlandaskan dengan ajaran agama yaitu Al-Qur'an dan hadits. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya :

﴿ إِن تُبَدُّوْا حَيْرًا أَوْ تُخْفُوْهُ أَوْ تَعْفُوْا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيْرًا ۝١٤٩ ﴾

*Artinya: “Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Kuasa”<sup>1</sup>*

Maka dari itu, akhlak atau karakter dalam islam sangat dijunjung tinggi dan orang yang berakhlak adalah orang mampu melakukan kepada sebuah kebaikan. Terkait dengan karakteristik pendidikan yang diterapkan khususnya di lembaga sekolah sangatlah komplit, tidak hanya pada kejujuran saja namun bagaimana siswa menjadi seseorang yang terbiasa hidup disiplin, berfikir kritis, toleran, peduli terhadap lingkungan, optimis, produktif, dan obyektif.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 149.

Pembentukan karakter tentunya dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu agar dapat dilakukan secara maksimal. Metode ceramah yang digunakan seorang guru disinyalir dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pembentukan karakter diperlukan metode yang tepat untuk mendidik anak agar berkhilak mulia. Menurut Armai Arif dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian tugas dan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Dalam proses pembelajaran siswa diharuskan memiliki beberapa karakter yang mampu memberikan perubahan positif bagi hidup maupun pencapaian hasil belajar. Karakter dominan yang harus dimiliki seorang siswa yaitu karakter jujur, karakter kreatif dan karakter fathonah. Karakter jujur adalah sebuah karakter dimana seseorang berhadapan dengan suatu atau fenomena maka seseorang itu akan memperoleh gambaran tentang sesuatu atau fenomena tersebut.<sup>3</sup> Dalam pembentukan karakter jujur salah satu factor yang mampu mempengaruhinya yaitu faktor orang lain yang mencakup orang tua, guru dan orang-orang yang berada dilingkungan sekitar.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, tt), 97

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 37

<sup>4</sup> Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2011), 49

Karakter kreatif adalah suatu kemampuan, yang diartikan sebagai kemampuan untuk membangun ide baru dengan mengkombinasikan, merubah, dan menerapkan ulang ide yang sudah ada.<sup>5</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kreatif seorang siswa yaitu faktor pengindraan. Faktor tersebut perlu diulik lebih dalam lagi karena pengindraan yang dilakukan oleh siswa dalam hal ini mencangkup interaksi kepada orang lain ataupun guru yang kemudian mampu mengstimulasi agar siswa memiliki karakter kreatif.<sup>6</sup>

Karakter fathonah diartikan sebagai kepandaian, kecerdasan, kapabilitas ataupun profesionalitas. Fathonah adalah sebuah kecerdasan kemahiran atau penguasaan pada bidang tertentu mencangkup kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.<sup>7</sup> Faktor yang mampu mempengaruhi karakter fathonah yaitu disebabkan oleh faktor lingkungan masuk dalam faktor lingkungan antara lain tempat tinggal dan pendidikan yang diberikan guru juga berdampak pada kecerdasan anak.<sup>8</sup>

Permasalahan yang sering muncul dalam dunia pendidikan yaitu karakter siswa yang cenderung tidak jujur, tidak kreatif dan rendahnya karakter fathonah. Pada siswa MI Al-Muawwanah siswa kelas V memiliki hasil belajar yang cukup tinggi namun kemampuan siswa tidak sesuai. Selain

---

<sup>5</sup> Setya Adi Sancaya dan Laelatul Arofah, "Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran," *Prosiding SEMDIKJAR*, Vol.5 No.5, 2022. 765.

<sup>6</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Grasindo, 2006). 66

<sup>7</sup> Mainudin, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Munawwarah*, Vol. 10 No.2, 2010, 82.

<sup>8</sup> Khumaerah, Hasnah dan Syamsiah Raul, "Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak," *Journal Of Islamic Nursing*, Vol. 2 No.1, 2017. 23.

itu masih banyak siswa tidak memiliki sikap kreatif untuk merubah diri sendiri agar mejadi lebih baik. Dalam tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa siswa cenderung pasif di dalam kelas, namun saat melakukan pengerjaan tes ujian pada mata pelajaran PAI terlihat bahwa banyak siswa yang tidak belajar dan memilih untuk mencontek sehingga nilai hasil ujian cukup tinggi.

Hasil belajar siswa yang tinggi ternyata tidak diperoleh secara jujur namun terdapat kecurangan yang dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan untuk membuat catatan untuk dipergunakan mencontek saat ujian berlangsung. Adapun hasil belajar siswa kelas V MI Al-Muawwanah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kategori
1.	Adinda Zahra R	67	80	Tuntas
2.	Ahmad Fahri Aldiansyah	67	90	Tuntas
3.	Ahmad Sidik	67	75	Tuntas
4.	Aldi Kusumo Assalafy	67	75	Tuntas
5.	Andika Wahyudi	67	80	Tuntas
6.	Andre Purnomo	67	90	Tuntas
7.	Arif Saputra	67	85	Tuntas
8.	Arif Setiawan	67	80	Tuntas
9.	Aulia Nadia Nurmala	67	80	Tuntas
10.	Choila Rahmadani	67	80	Tuntas
11.	Danang Hadi Suprayetno	67	75	Tuntas
12.	Dania Urbaningrum	67	90	Tuntas
13.	Desta Candra Irawan	67	90	Tuntas
14.	Dinda Muna Al-Hamiah	67	70	Tuntas
15.	Efi Marsela	67	80	Tuntas
16.	Erina Pertiwi	67	75	Tuntas
17.	Ervan Febrianto Damara	67	65	Tuntas
18.	Friska Rachellina R	67	70	Tuntas
19.	Ghisella Oktafia	67	70	Tuntas
20.	Hafid Maulana Ikhsan	67	70	Tuntas

21.	M. Alvino Pratama	67	80	Tuntas
22.	M. Faryza Faiz Dawama	67	90	Tuntas
23.	Marsyanda Mahalia	67	75	Tuntas
24.	Muhammad Dimas Andriansyah	67	75	Tuntas
25.	Muhammad Titan Sanjaya	67	75	Tuntas
26.	Muhammad Zainuri	67	80	Tuntas
27.	Nura Eva Kurniasih	67	90	Tuntas
28.	Putri Nur Alifah	67	90	Tuntas
29.	Romadani Dania	67	70	Tuntas
30.	Refan Rika Pikri Efendi	67	80	Tuntas
31.	Risa Amilia	67	80	Tuntas
32.	Siti Khoirotin	67	85	Tuntas
33.	Siti Nur Husnaeni	67	90	Tuntas
34.	Syafa Adelia	67	95	Tuntas
35.	Wahyu Adi Saputra	67	75	Tuntas
36.	Zahra Khumairoh	67	75	Tuntas
37.	Zaza Abdillah	67	80	Tuntas
38.	Haury Shada Aurora Fatra	67	80	Tuntas

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa berada dalam kategori tuntas. Namun berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah peneliti lakukan dengan wawancara kepada Ibu Nafis selaku wali kelas V MI Al-Muawwanah menjelaskan bahwa kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran sehari-hari jika dibandingkan dengan hasil belajar tidak sesuai. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung kurang memahami terhadap materi yang disampaikan. Selain itu pada saat proses ujian banyak siswa yang melakukan kecurangan dengan cara mencontek.<sup>9</sup> Maka berdasarkan data hasil penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara hasil belajar siswa dengan kemampuan siswa yang sebenarnya.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Nafis Selaku Guru Wali Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur. Pada 15 November 2022.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam pembentukan karakter peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Karakter Jujur, Kreatif dan Fathonah pada Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan metode ceramah kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana sifat jujur siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
3. Bagaimana sifat fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
4. Bagaimana sifat kreatif siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
5. Apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur ?
6. Apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter kreatif pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur ?

7. Apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter fathonah pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka adapun tujuan penelitian ini secara rinci :

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode ceramah kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
- b. Untuk mengetahui sifat jujur siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
- c. Untuk mengetahui sifat fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
- d. Untuk mengetahui sifat kreatif siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
- e. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur
- f. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter kreatif siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

- g. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini maka dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam rangka menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru dan sebagai salah satu pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan evaluasi bagi guru khususnya MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur dalam pembentukan karakter peserta didik.

#### 2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran siswa mengenai pentingnya karakter jujur, kreatif dan fatonah.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti. Dari hasil penelusuran dan mengkaji penelitian sebelumnya, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Penelitian dilakukan oleh Nurhidayati dengan judul penelitian "*Pengaruh Metode Bercerita Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir*".<sup>10</sup> Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah 32,14 % nilai siswa yang tergolong tinggi, 42,86 % untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00 % untuk siswa yang tergolong rendah. Karakter siswa ditunjukkan pada tabel TSR adalah dengan hasil penelitian 21,42% untuk siswa yang tergolong tinggi, 53,57% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00 % untuk siswa yang tergolong rendah. Pada perhitungan korelasi didapatkan nilai  $r_{xy}$  adalah 0,0157. Adapun nilai ini kita bandingkan dengan nilai  $r^t$  melalui perhitungan  $df=N-nr$  yaitu  $df=28-2= 26$  . Didapat  $r_t$  pada tahap signifikan 5% = 0,374 dan taraf signifikan 1%= 0,478. Maka dari perhitungan korelasi tersebut disimpulkan bahwa yang menyatakan metode bercerita yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi karakter siswa.

---

<sup>10</sup> Nurhidayati, "*Pengaruh Metode Bercerita Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir*", Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016, Diakses 23 September 2022, <http://repository.um.palembang.ac.id/id/eprint/858/1/>.

2. Penelitian dilakukan oleh Nurlinda Fitriyaningsih dengan judul “*Efektivitas Penerapan Metode Tanya Jawab Berantai Dalam Evaluasi Pembelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang*”.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini adalah membahas tentang efektivitas penerapan metode tanya jawab berantai dalam evaluasi pembelajaran fiqih yang mengalami peningkatan dengan melihat hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mencari nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji pre-test dan post-test peserta didik.

Berdasarkan dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan-perbedaan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal ini yang akan dikaji peneliti yaitu pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif dan fathonah siswa di MI Al-Muawwanah Jabung.

---

<sup>11</sup> Nurlinda Fitriyaningsih, “*Efektivitas Penerapan Metode Tanya Jawab Berantai Dalam Evaluasi Pembelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pare, 2020, Diakses 23 September 2022, <http://repository.iainpare.ac.id/2078/1/>.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Karakter

##### 1. Karakter Jujur

###### a. Pengertian Karakter Jujur

Jujur merupakan sebuah kata yang telah dikenal oleh hampir semua orang. Kata jujur adalah kata yang digunakan untuk menyatakan sikap seseorang. Bila seseorang berhadapan dengan suatu atau fenomena maka seseorang itu akan memperoleh gambaran tentang sesuatu atau fenomena tersebut.<sup>1</sup> Shidiq atau (*ash-sidqi*) artinya benar atau jujur, setiap orang dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir dan batin. Benar hati (*shidqi al-gaib*), benar perkataan (*shidqi al-hadits*) dan benar perbuatan (*shidqi al-amal*).<sup>2</sup>

Kejujuran harus meliputi seluruh aktifitas setiap muslim, dimulai dari niat sampai pelaksanaannya, baik berupa perkataan, tulisan, kesaksian ataupun perbuatan-perbuatan lainnya. Kejujuran atau kebenaran adalah salah satu sendi penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Seperti dalam firman Allah SWT yaitu:

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 37

<sup>2</sup> Iswan, Faurisa Rahmi dan Ati Kusuma, "Pembentukan Karakter Islami Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Konsep Sidiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, Istiqomah (Stafi)," *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 20 No. 1, 2019, 134.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ  
 أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا  
 عَظِيمًا ﴿٧١﴾

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia Telah mendapat kemenangan yang besar.” (Q.S Al-Ahzab (33:70-71)).<sup>3</sup>*

Berdasarkan firman Allah dapat dijelaskan bahwa sebagai umat muslim hendaklah berkata jujur. Karena dengan bersikap jujur akan dipercaya. Jika hidup dalam naungan kejujuran akan terasa nikmat dibandingkan hidup penuh dengan dusta. Kata jujur merupakan kata yang digunakan untuk menyikapi sikap seseorang bila seseorang berhadapan dengan suatu fenomena maka seseorang itu memperoleh gambaran tentang sesuatu fenomena tersebut. Kejujuran adalah kunci membangun kepercayaan, namun sebaliknya berbohong dapat menghancurkan kehidupan seseorang.

Menurut Kesuma, jujur merupakan suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan kata-katanya, perbuatanya tidak dimanipulasi

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 427.

dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya.<sup>4</sup>

Menurut Mustari jujur sendiri di artikan sebagai suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Jujur merupakan suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat yang positif dan mulia.<sup>5</sup>

Dari penjelasan yang telah di uraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa apa yang disebut dengan sikap jujur ialah sebuah sikap yang selalu berupaya menyesuaikan antara informasi dan fenomena yang terjadi, makna jujur tak ternilai harganya. Kejujuran merupakan sikap seseorang yang sering kali diungkapkan dengan ucapan maupun tindakan secara spontan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa dari yang diucapkan dan dilakukan.

#### **b. Indikator Karakter Jujur**

Menurut Mustari dalam pengukurannya, sikap jujur memiliki indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan, antara lain:<sup>6</sup>

##### 1) Menyampaikan Sesuatu Sesuai Keadaan Sebenarnya

Dalam bertindak atau melakukan sesuatu sangat baik jika menyampaikan semuanya dengan kata kebenaran tanpa adanya

---

<sup>4</sup> Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 16

<sup>5</sup> Mustari, *Nilai Karakter*, (Yogyakarta: Laksang PRESSindo, 2011), 13-15.

<sup>6</sup> *Ibid.*, Mustari, *Nilai Karakter*. 19.

kebohongan. Sikap jujur sangat banyak kaitannya dengan berbagai hal maka dari itu untuk menyampaikan sesuatu harus di sesuaikan dengan keadaanya yang sebenar-benarnya terjadi pada saat itu.

#### 2) Tidak Berbohong

Seseorang sangat diharapkan untuk selalu berkata jujur. Kejujuran merupakan hal yang sangat utama di dalam segala hal, dimana pun dan saat kapan saja pastilah harus berkata jujur. Jika sudah sekali melakukan kebohongan maka pada saat ada peluang ia akan kembali berkata kebohongan. Maka sangat penting sekali untuk menanamkan sikap dan sifat jujur.

#### 3) Tidak Manipulasi Informasi

Dikatakan tidak manipulasi informasi berarti mengatakan segala hal dengan sebenar-benarnya tanpa menambah maupun mengurangi suatu hal yang terjadi. Menambah maupun mengurangi sesuatu dalam perkataan atau tindakan yang akan di sampaikan sama halnya mengubahnya atau memanipulasi dari bentuk awalnya.

#### 4) Berani Mengakui Kesalahan

Tidak semua orang berani untuk mengakui sebuah kesalahan yang sudah dilakukannya. Seseorang yang melakukan hal ini ialah orang yang berani dan memiliki sifat kejujuran dan juga sikap tanggung jawab pada dirinya.

Dalam Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal tahun 2012 terdapat indikator karakter jujur yaitu :<sup>7</sup>

- 1) Mengerti mana barang milik sendiri dan orang lain,
- 2) Menjaga benda milik bersama,
- 3) Terbiasa berkata jujur,
- 4) Mangakui kesalahan,
- 5) Meminta maaf dan memaafkan,
- 6) Menghargai kemampuan orang lain.

Menurut Kesuma indikator karakter jujur antara lain :<sup>8</sup>

- 1) Bertekad melakukan sesuatu dengan tujuan kebenaran dan kemaslahatan.
- 2) Jika berkata tidak berbohong.
- 3) Terdapat kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan yang dilakukan.

## **2. Karakter Kreatif**

### **a. Pengertian Karakter Kreatif**

Kreatif berasal dari bahasa Inggris yaitu *create* yang artinya mencipta, sedangkan *creative* mengandung pengertian memiliki daya cipta, mampu merealisasikan ide dan persaan sehingga tercipta sebuah komposisi dengan warna dan nuansa baru.

---

<sup>7</sup> Fitria Charlie Wiseza, "Implementasi Nilai Karakter Jujur Di Sekolah Bunda Paud Kerinci", *Jurnal Nur El-Islam*, Vol.4 No. 2. (2017)., 143.

<sup>8</sup> Andika Novriyansyah, Nina Kurniah dan Anni Suprapti, "Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Potensia*, Vol.2 No.1. (2017)., 18.

Dalam perspektif ayat Al-Quran banyak dijelaskan bahwa kreatif sangat dibutuhkan. Sebagai contoh salah satu ayat yang membahas tentang kreativitas bahkan Allah SWT memerintahkan untuk berfikir kreatif dalam surat Al-Baqarah ayat 219-220.

Allah SWT berfirman :

..... كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾ فِي الدُّنْيَا  
وَالْآخِرَةِ ۚ وَيسْئَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ ..... ﴿٢٢٠﴾

*Artinya : ..... Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir. Tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim..... (Q.S Al-Baqarah (2:219-220)).<sup>9</sup>*

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk mengilahkan aoa yang telah diciptakan dengan cara berfikir, karena Allah telah menganugerahkan akal untuk mengasah otak. Dengan memanfaatkan akalnya merupakan salah satu pelaksanaan perintah yang telah ditetapkan agar manusia semakin berkembang.

Siswa yang memiliki karakter kreatif biasanya mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Mereka lebih berani mengambil resiko dibandingkan anak lainnya. Pribadi yang kreatif biasanya lebih terorganisasi dalam bertindak. Siswa yang kreatif akan memikirkan dengan matang-matang terlebih dahulu dan

<sup>9</sup> *Ibid.*, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan.*,34-35.

mempertimbangkan kemungkinan masalah yang akan timbul saat melakukan sesuatu.<sup>10</sup> Dari segi keberadaannya kreativitas merupakan naluri yang sudah dimiliki manusia sejak lahir.

Menurut Haris dan Supardi kreatif adalah suatu kemampuan, yang diartikan sebagai kemampuan untuk membangun ide baru dengan mengkombinasikan, merubah, dan menerapkan ulang ide yang sudah ada.<sup>11</sup>

Menurut Salamadian kreativitas tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Rangsangan dari lingkungan akan sangat berpengaruh untuk menumbuhkan kreativitas.

Menurut Utami Munandar kreativitas merupakan suatu proses yang tercermin dalam segi kelancaran, kelenturan dan originalitas dalam berfikir. Sementara itu Guilford membedakan antara berfikir divergen dengan berfikir konvergen. Berfikir divergen: adalah pemikiran yang bersifat terbuka dari berbagai kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah. Sedangkan berfikir konvergen: adalah pemikiran yang berfokus pada satu jawaban terhadap suatu masalah.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat kita pahami bahwa kreatif bukan sekedar berkemampuan untuk membuat atau mencipta sesuatu, tetapi lebih dari itu kreatif berkaitan dengan

---

<sup>10</sup> Reza Firmansyah dan Ecep Ismail, "Spirit Kreativitas Masa Pandemi Perspektif Al-Azhar dan An-Nuur: Telaah QS Al-Baqarah (2):219-220," *Gunung Djati Conference Series*, Vol.4, 2021. 795.

<sup>11</sup> Setya Adi Sancaya dan Laelatul Arofah, "Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran," *Prosiding SEMDIKJAR*, Vol.5 No.5, 2022. 765.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 796.

penciptaan suatu yang baru baik itu berupa produk, metode pemecahan masalah, maupun gagasan. Selain itu kreativitas memerlukan proses berfikir divergen yang bersifat lentur, lancar, dan original (setidaknya berbeda dengan sudah ada) dalam menghadapi suatu persoalan.

#### **b. Indikator Karakter Kreatif**

Menurut Sancana dan Arofah karakter kreatif memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan. Adapun indikator karakter kreatif yaitu :<sup>13</sup>

- 1) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar.
- 2) Siswa tekun.
- 3) Siswa memiliki rasa percaya diri dan mandiri.
- 4) Siswa memiliki rasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas.
- 5) Siswa memiliki rasa berani untuk mengambil resiko.
- 6) Siswa memiliki rasa berfikir divergen.

Menurut Martini indikator siswa kreatif mencakup hal-hal sebagai berikut :<sup>14</sup>

##### 1) ) Aspek Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif (kemampuan berpikir) merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang. Kemampuan berpikir yang dapat mengembangkan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, "Setya Adi Sancaya dan Laelatul Arofah, Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran," 765

<sup>14</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Grasindo, 2006), 66.

kreativitas adalah kemampuan berpikir secara divergen, yaitu kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

## 2) Aspek Intuisi dan Imajinasi

Kreativitas berkaitan dengan aktivitas belahan otak kanan. Oleh sebab itu, intuitif dan imajinatif merupakan aspek lain yang mempengaruhi munculnya kreativitas.

## 3) Aspek penginderaan

Kreativitas dipengaruhi oleh aspek kemampuan melakukan penginderaan, yaitu kemampuan menggunakan pancaindera secara peka. Kepekaan dalam penginderaan ini menyebabkan seseorang dapat menemukan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau dipikirkan oleh orang lain.

## 4) Aspek kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi adalah aspek yang berkaitan dengan keuletan, kesabaran, dan ketabahan dalam menghadapi ketidakpastian dan berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas

Menurut Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad menjelaskan indicator kreatif, yaitu :<sup>15</sup>

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar,
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot,

---

<sup>15</sup> Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012. 158.

- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul,
- 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan,
- 5) Memiliki dan menghargai rasa keindahan,
- 6) Tidak terpengaruh oleh orang lain,
- 7) Memiliki rasa humor yang tinggi,
- 8) Memiliki imajinasi yang kuat,
- 9) Mampu bekerja sendiri.

### **3. Karakter Fathonah**

#### **a. Pengertian Karakter Fathonah**

Karakter *fathonah* diartikan sebagai kepandaian, kecerdasan, kapabilitas ataupun profesionalitas. Mainudin menjelaskan bahwa *fathonah* adalah sebuah kecerdasan kemahiran atau penguasaan pada bidang tertentu mencakup kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.<sup>16</sup> *Fathonah* artinya memiliki pengetahuan yang luas atau kata lainnya yaitu cerdas. Kecerdasan yang dimaksudkan tidak hanya kecerdasan dalam bidang intelektual melainkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. *Fathonah* juga merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, senuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pikir tauhid serta berprinsip hanya kepada Allah SWT.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Mainudin, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Munawwarah*, Vol. 10 No.2, 2010, 82.

<sup>17</sup> Zaen Musyirifin, "Implementasi Sifat-sifat Rosulullah Dalam Konseling Behavioral," *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.11 No. 1. 2020,156.

Allah SWT memberikan kemampuan kepada manusia dalam menjalankan ajaran serta menyelesaikan perkara. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surat Al-Baqarah ayat 269.

Allah SWT berfirman :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ<sup>ج</sup> وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا  
كَثِيرًا<sup>ظ</sup> وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

*Artinya : “Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar Telah dianugerahi karunia yang banyak. dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).”(Q.S Al-Baqarah (2 :269)).<sup>18</sup>*

Berdasarkan ayat yang telah diterangkan di atas maka dapat dipahami bahwa Allah SWT telah memberikan anugerah berupa kefahaman pada manusia yang dikehendaki dan dianugerahi dan hanya orang yang berakal dapat mengambil pelajaran maka dapat disimpulkan bahwa seluruh umat manusia pada fitrahnya memiliki kefahaman masing-masing.

Menurut Musrifin mendefinisikan *fathonah* sebagai cerdas, kecerdasan yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan hal penguasaan materi belajar saja melainkan kecerdasan yang dibarengi

<sup>18</sup> *Ibid.*, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, 45.

dengan melatih kecermatan di dalam bertanya sehingga peserta didik mampu mengetahui saat yang tepat dan sesuai dengan kondisi.<sup>19</sup> Dalam pendidikan peserta didik yang memiliki sifat *fathonah* adalah peserta didik yang menyadari bahwa waktu yang diberikan oleh Allah SWT sangat sebentar sehingga peserta didik diwajibkan untuk selalu belajar demi sebuah perubahan yang besar pada diri sendiri sehingga dapat melakukan berbagai hal yang berguna.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *fathonah* merupakan sifat yang dimiliki Rasulullah yang artinya cerdas.kecerdasan yang dimaksudkan berupa kecerdasan dalam bidang intelektual melainkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

#### **b. Indikator Karakter Fathonah**

Adapun indikator karakter *fathonah* menurut Prayitno dan Khaidir yaitu :<sup>21</sup>

##### 1) Aktif

Sikap aktif pada anak atau seseorang yang cenderung cerdas ditandai dengan focus terhadap satu hal walaupun perhatiannya mudah teralihkan saat melihat hal-hal menarik lainnya.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, Zaen Musyirifin, "Implementasi Sifat-sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral", 155.

<sup>20</sup> *Ibid.*, Mainudin, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam," 82

<sup>21</sup> Anggia Eviaritarini, "Pengembangan Karakter Cerdas Melalui Bimbingan Dan Konseling Pada Anak Usia Dini di TK Islam Sarana Bhakti," *Jurnal Psikodidaktika*, Vol.4 No.2. 2019, 3.

## 2) Dinamis

Dalam perkembangannya anak yang cerdas cenderung memiliki proses perubahan secara berkala, terus menerus dan perkembangannya terarah.

## 3) Analitis

Seseorang yang memiliki sikap analitis selalu memiliki pemikiran yang logis dengan upaya mengumpulkan data atau informasi yang relevan sesuai dengan fakta dan kenyataan.

## 4) Aspiratif

Sikap aspiratif merupakan suatu kondisi dimana seseorang memberikan masukan atau saran yang bermanfaat.

## 5) Solutif

Seseorang yang cerdas cenderung dapat melakukan pemikiran yang kritis atas permasalahan yang dihadapi hal ini akan mendorong seseorang memberikan saran berupa pemecahan masalah yang ada.

Menurut Munandar indikator siswa yang memiliki karakter *fathonah* yaitu :<sup>22</sup>

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi
- 2) Menyukai tantangan
- 3) Tidak mudah puas
- 4) Ulet dalam berusaha

---

<sup>22</sup> Dwi Kencana Wulan, "Peran Pemahaman Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI) Dalam Merencanakan Proses Belajar yang Efektif dan Sesuai Kebutuhan", *Jurnal Humaniora*, Vol.2 No.1, 2011., 270.

Selain pendapat yang telah dikemukakan mengenai indicator karakter *fathonah*, sebagai berikut :<sup>23</sup>

- 1) Mudah muncul sifat skeptis Muncul sifat skeptis karena kemampuannya dalam berfikir kritis baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.
- 2) Cepat bosan atau tidak senang terhadap hal- hal yang monoton dan rutin, karena ia memiliki kemampuan kreatif dan minat yang tinggi untuk melakukan hal-hal baru.
- 3) Sering melakukan pemaksaan kehendak atau pendapat sebagaimana dimiliki individu genius karena merasa pendapatnya lebih benar. Disamping kelebihanannya yaitu memiliki perilaku ulet dan terarah pada tujuan.
- 4) Kurang sabar atau kurang toleran jika tidak ada kegiatan, atau kurang tampak kemajuan dalam suatu kegiatan, hal ini diakibatkan semangat tinggi serta kesiagaan mental.
- 5) Mudah tersinggung serta peka terhadap kritik dari orang lain, karena individu genius ini mempunyai kepekaan tinggi.
- 6) Mempunyai kemampuan dan minat yang beraneka ragam sehingga membuat individu ini memerlukan fleksibilitas serta dukungan untuk menjajagi serta mengembangkan minat-minatnya.

---

<sup>23</sup> Luhur Wicaksono, "Bimbingan Konseling Bagi Siswa Cerdas dan Berbakat", *Jurnal Pembelajaran Proaktif*, Vol.1 No.1, 2016., 32.

- 7) Mandiri dalam belajar dan bekerja, disisi lain kebutuhannya akan kebebasan dapat menimbulkan konflik, karena individu ini tidak mudah konform (tunduk) terhadap tekanan-tekanan dari pihak luar serta dapat merasa tidak ditolerir atau kurang dimengerti oleh lingkungannya

## **B. Metode Ceramah**

### **1. Pengertian Metode Ceramah**

Menurut Noer Syam metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kosa kata yaitu *method* dan *hodos*. *Method* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan. Maka dapat dimaknai bahwa metode yaitu jalan yang dilalui.<sup>24</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa metode adalah cara dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Sehingga dapat dimaknai bahwa metode adalah cara yang digunakan dalam upaya mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan yang nyata agar tujuan tercapai secara optimal.<sup>25</sup>

Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Armai Arif dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian tugas dan metode ceramah.<sup>26</sup> Metode

---

<sup>24</sup> Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2013). 66.

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interatama, 2013). 147.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, tt), 97

ceramah disebut juga metode memberitahukan atau *lectured method* karena banyak dipergunakan di perguruan tinggi. Sebenarnya bukan hanya memberitahukan, yakni menyampaikan sejumlah keterangan atau fakta-fakta, tetapi dengan ceramah dimaksud juga untuk menjelaskan atau menguraikan kepada peserta didik mengenai suatu masalah, topik atau pertanyaan.<sup>27</sup>

Metode ceramah sebelumnya telah dijelaskan dalam Al-Quran surat Thaha ayat 25-28. Allah SWT berfirman :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةً مِن لِسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

*Artinya : “Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku. Dan mudahkanlah untukku urusanku, Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, Supaya mereka mengerti perkataanku.” (Q.S Thaahaa (20 : 25-28)).*

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa ketika Nabi Musa As menghadapi Fir’aun dan pengikutnya nabi Musa As mengalami kesulitan dalam menyampaikan tuntunan ilahi kepada mereka. Ayat-ayat tersebut memberikan gambaran bagaimana Nabi Musa menyampaikan risalah dan mengajak Fir’aun yang bertindak melampaui batas untuk beriman kepada Allah swt. Namun, dalam situasi tertekan Nabi Musa memohon kepada Allah swt. agar pembicaraan yang disampaikan mempunyai bobot, logis,

<sup>27</sup> Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, “Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta” *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol 10, No 2 2014, 120

fasih, dan jelas, sehingga materi ceramah yang disampaikan dapat dipahami, dimengerti, dan dapat diterima dengan baik.

Proses pembelajaran merupakan proses mental, di mana ceramah dimaknai sebagai proses mental utama yang bertumpu pada proses berpikir atau aspek intelektual. Penyampaian ceramah harus dilakukan secara sistematis yang dimulai dengan pemberian informasi, identifikasi masalah, penyajian, analisis masalah, stimulasi semangat, sampai proses pemunculan ide-ide baru yang dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh nyata dalam kehidupan maupun pembelajaran sehari-hari.<sup>28</sup>

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan seorang guru dalam upaya menyampaikan materi kepada peserta didik. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah wajib dilakukan secara sistematis terarah dan disertai contoh-contoh dalam kehidupan nyata.

## **2. Fungsi Metode Ceramah**

Dalam penggunaannya metode ceramah memiliki beberapa fungsi. Adapun fungsi metode ceramah antara lain :<sup>29</sup>

- a. Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar melalui bahan tertulis hasil ceramah.

---

<sup>28</sup> Nana Sy. Sukmadinata, Erliany Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 169

<sup>29</sup> Ahmad Munjin nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Refika Aditama), 50-51

- b. Menyajikan garis-garis besar isi pelajaran dan permasalahan yang terdapat dalam isi pelajaran.
- c. Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerikayaan belajar.
- d. Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang. Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur-prosedur yang harus ditempuh pesertadidik.
- e. Alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah**

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode ceramah, sebagai berikut :<sup>30</sup>

- a. Kelebihan
  - 1) Mendorong siswa menjadi lebih focus dan serius.
  - 2) Guru dapat mengendalikan dan menguasai kelas secara penuh.
  - 3) Guru dapat menyampaikan pembelajaran secara luas dan gamblang.
  - 4) Dapat diikuti peserta didik dengan jumlah yang banyak.
  - 5) Hubungan emosional antara peserta didik dan guru lebih dekat.
- b. Kekurangan
  - 1) Peserta didik menjadi pasif.

---

<sup>30</sup> Sulandari, “Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Banduklat Kemhan”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.1 No. 2, 2020. 178.

- 2) Proses pembelajaran terasa membosankan dan siswa cenderung akan mengantuk.
- 3) Terdapat unsur paksaan bahwa peserta didik diharuskan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Peserta didik dengan gaya belajar visual akan cenderung bosan sehingga tidak dapat menerima informasi dan pengetahuan.
- 5) Evaluasi pembelajaran sulit dikendalikan karena tidak ada titik pencapaian yang jelas.

#### **4. Langkah-langkah Metode Ceramah**

Dalam proses pembelajaran, adapun langkah-langkah metode ceramah yaitu :<sup>31</sup>

##### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan seorang guru perlu menjabarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu :

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan.
- 3) Mempersiapkan alat bantu.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahap berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Adapun hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu :

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014)., 65.

- 1) Pembukaan : Pembukaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan berupa salam, pengenalan dan penyampaian sekilas mengenai materi yang akan disampaikan.
- 2) Penyajian : Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi pembelajaran dengan tutur bahasa yang baik agar ceramah dapat dimanfaatkan guru sebagai metode pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang disampaikan.
- 3) Penutup : Pada bagian ini guru membrikan penjelasan singkat mengenai pokok-pokok materi yang telah disampaikan.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dan dilakukan penutupan dengan salam.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam metode ceramah antara lain :

- a. Langkah pelaksanaan dalam proses pembelajaran melalui metode ceramah yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu
  - 1) Membuka pembelajaran dengan melakukan apersepsi atau menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap materi kemudian
  - 2) Tanya jawab kepada siswa,

- 3) Setelah itu menjelaskan topik yang akan dibahas sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menjelaskan maksud dan tujuan ceramah,
- b. Langkah kedua berupa kegiatan inti yang berisi:
- 1) Penyajian materi pokok atau mengulang materi yang lama
  - 2) Melakukan repetisi atau pengulangan terhadap materi yang telah disampaikan guru didalam kelas
1. Setelah melakukan repetisi guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan didalam kelas
- c. Langkah terakhir dalam pelaksanaan metode ceramah berupa kegiatan akhir yang berisi:
- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan guru didalam kelas
  - 2) Setelah siswa bertanya kemudian guru memberikan post-test kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan guru. Selain memberikan pertanyaan kepada siswa, guru juga mengadakan evaluasi dan memberikan kesimpulan secara garis besarnya terkait materi yang telah disampaikan guru didalam kelas.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Supriadie Didi dan Dharmawan Dheny, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012).

## 5. Indikator Metode Ceramah

Adapun indikator yang digunakan dalam pengukuran pada metode ceramah yaitu :<sup>33</sup>

### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimaksud merupakan alat bantu atau cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung.

### b. Isi Pokok Materi

Isi materi pokok berkaitan dengan pokok-pokok materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yang kemudian harus dipelajari oleh siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi yang kemudian akan dilakukan penilaian.

### c. Pemberi Materi

Pemberi materi merupakan seorang guru yang bertanggung jawab atas materi yang akan disampaikan.

### d. Strategi

Strategi merupakan sebuah pendekatan secara keseluruhan yang dilakukan oleh guru dalam upaya pelaksanaan, perencanaan dan eksekusi aktivitas dalam proses pembelajaran.

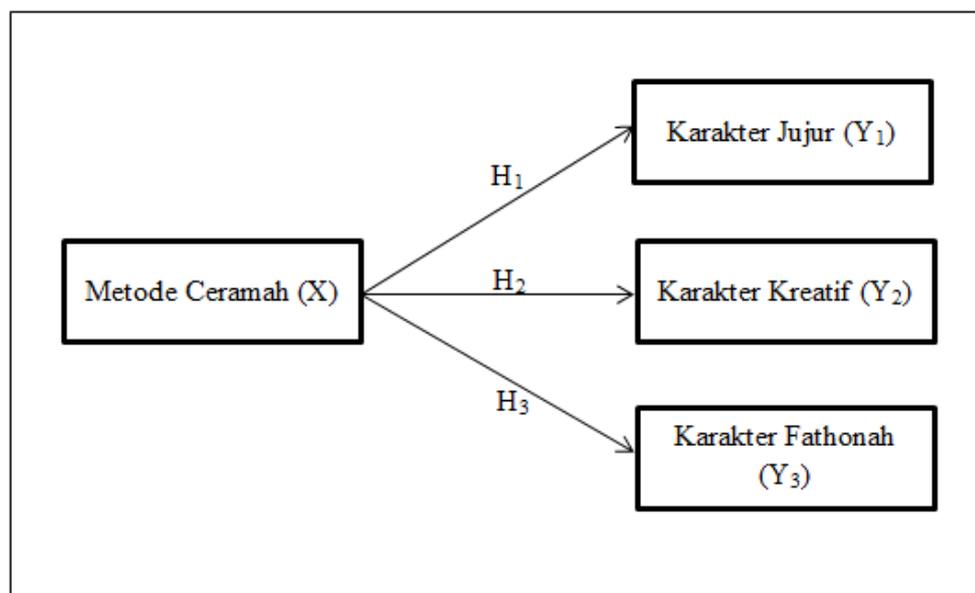
## C. Kerangka Pemikiran

Menurut Armai Arif dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan,

---

<sup>33</sup> Zulfikar dan Joko Wasisto, "Efektivitas Metode Ceramah Pada Layanan Pendidikan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7 No.3, 2018. 9.

metode pemberian tugas dan metode ceramah.<sup>34</sup> Maka dalam hal ini dapat dipahami bahwa metode ceramah mampu memberikan pengaruh terhadap karakter peserta didik diantaranya yaitu jujur, kreatif dan fathonah. Dalam menentukan arah pengaruh pada masing-masing variabel, peneliti memberikan gambaran dalam mempermudah menentukan pemahaman dan analisa masalah. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini akan menggambarkan pengaruh antar variabel independen yaitu metode ceramah (X) terhadap variabel dependen yaitu pembentukan karakter jujur (Y<sub>1</sub>), kreatif (Y<sub>2</sub>) dan fathonah (Y<sub>3</sub>). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini, sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

→ : Arah Pengaruh

H<sub>1</sub> : Pengaruh metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter

<sup>34</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, tt), 97

jujur ( $Y_1$ )

$H_2$  : Pengaruh metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter kreatif ( $Y_2$ )

$H_3$  : Pengaruh metode ceramah (X) terhadap terhadap pembentukan karakter fathonah ( $Y_3$ )

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis seringkali dikatakan sebagai hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>35</sup> Dugaan sementara dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Armai Arif dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode ceramah.<sup>36</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur ( $Y_1$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur ( $Y_1$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

---

<sup>35</sup> Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 329–330.

<sup>36</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, tt), 97

2.  $H_2$  : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter kreatif ( $Y_2$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.  
 $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter kreatif ( $Y_2$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.
3.  $H_3$  : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter fathonah ( $Y_3$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.  
 $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter fathonah ( $Y_3$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif ini lebih tertuju pada olahan datanya dengan metode statistik atau mengitung angka-angka. Jenis penelitian ini adalah bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antara variabel.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif dan fathonah pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang ada di dalam hipotesis atau definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Berdasarkan pemaparan

---

<sup>1</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI, 2016), 17.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 29.

di atas, variabel yang dijadikan sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif, dan fathonah siswa. Oleh sebab itu, definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (metode ceramah)

Metode ceramah adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan seorang guru dalam upaya menyampaikan materi kepada peserta didik secara lisan. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah wajib dilakukan secara sistematis terarah dan disertai contoh-contoh dalam kehidupan nyata.

Adapun langkah-langkah metode ceramah yaitu :<sup>3</sup>

Pada tahap persiapan seorang guru perlu menjabarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu :

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan.
- c. Mempersiapkan alat bantu.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Adapun hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu :

- a. Pembukaan : Pembukaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan berupa salam, pengenalan dan penyampaian sekilas mengenai materi yang akan disampaikan.

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014)., 65.

- b. Penyajian : Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi pembelajaran dengan tutur bahasa yang baik agar ceramah dapat dimanfaatkan guru sebagai metode pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang disampaikan.
- c. Penutup : Pada bagian ini guru membrikan penjelasan singkat mengenai poko-pokok materi yang telah disampaikan.

Pada tahap akhir guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dan dilakukan penutupan dengan salam.

## 2. Variabel Terikat (Karakter Jujur, Kreatif, Fathonah)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

### a. Karakter Jujur ( $Y_1$ )

Karakter jujur aalah sebuah sikap yang selalu berupaya menyesuaikan antara informasi dan fenomena yang terjadi, makna jujur tak ternilai harganya. Jujur sendiri di artikan sebagai suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Jujur merupakan suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat yang positif dan mulia. Berikut indikator karakter jujur :

- 1) Menyampaikan Sesuatu Sesuai Keadaan Sebenarnya

- 2) Tidak Berbohong
- 3) Tidak Manipulasi Informasi
- 4) Berani Mengakui Kesalahan

b. Karakter Kreatif ( $Y_2$ )

Karakter kreatif adalah naluri yang sudah dimiliki manusia sejak lahir. Akan tetapi, menurut Salamadian kreativitas tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Indikator yang digunakan pada variabel karakter kreatif yaitu :

- 1) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar
- 2) Siswa tekun
- 3) Siswa memiliki rasa percaya diri dan mandiri
- 4) Siswa memiliki rasa tertantang oleh keberagaman atau kompleksitas
- 5) Siswa memiliki rasa berani untuk mengambil resiko
- 6) Siswa memiliki rasa berfikir yang jauh lebih luas

c. Karakter Fathonah ( $Y_3$ )

Karakter fathonah adalah artinya memiliki pengetahuan yang luas atau kata lainnya yaitu cerdas. Kecerdasan yang dimaksudkan tidak hanya kecerdasan dalam bidang intelektual melainkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Indikator yang digunakan pada variabel karakter fathonah yaitu :

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi
- 2) Menyukai tantangan

- 3) Tidak mudah puas
- 4) Ulet dalam berusaha

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”<sup>4</sup>. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan menjadi penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia atau unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah objek penelitian yang telah ditentukan. Adapun popualsi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur yang berjumlah 40 siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Margono sampel adalah sebagai

---

<sup>4</sup> Arikunto, Supardi, dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 37.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Kualitataif, Dan R&D*, 81.

bagian dari populasi. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V berjumlah 40 siswa dengan kelas V-A berjumlah 20 siswa dan kelas V-B berjumlah 20 siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian teknik sampling di atas penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil.

## **D. Teknik pengumpulan Data**

### 1. Angket/kuesioner

Kuesioner atau angket ialah teknik atau pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang tertulis

---

<sup>6</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur, kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang disiapkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai bahan dalam penelitian.

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Responden hanya akan memilih jawaban yang benar berdasarkan pilihan yang sudah disediakan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mengukur pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif, dan fathonah siswa.

## 2. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan undang-undang, majalah, surat kabar dan lainnya.<sup>9</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data baik berupa tulisan maupun rekaman yang diperoleh dengan cara mencari tahu informasi dari responden atau mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>8</sup> Hardaini et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 402.

<sup>9</sup>*Ibid.*, 149.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mengetahui hasil perkembangan karakter siswa, profil sekolah yang meliputi visi dan misi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru, dan jumlah siswa di MI Al-Muawwanah Adiluhur Jabung.

## E. Instrumen penelitian

### 1. Rancangan Instrumen Penelitian

Perencanaan instrumen penelitian merupakan suatu tahap yang wajib ditempuh ditempuh dalam perumusan instrumen pada setiap variabel. Dalam hal ini harus dijelaskan secara rinci dan terstruktur mengenai bagaimana suatu instrumen yang akan digunakan. Sehingga dapat menyajikan kisi-kisi instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item pada setiap variabel. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Metode Ceramah (X)	Pengertian metode ceramah, fungsi metode ceramah, kelemahan dan kekurangan metode ceramah, indicator metode ceramah	1,2,3,4,5,6	6
2.	Karakter Jujur (Y <sub>1</sub> )	Pengertian karakter jujur dan indikator karakter jujur	7,8,9,10,11	5
3.	Karakter Kreatif (Y <sub>2</sub> )	Pengertian karakter kreatif dan indikator karakter kreatif	12,13,14,15,16	5
4.	Karakter Fathonah (Y <sub>3</sub> )	Pengertian karakter fathonah dan indikator karakter fathonah	17,18,19,20,21	5

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Adapun rumus dalam uji validitas yaitu :<sup>10</sup>

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien antara variable x dan variable y

X<sub>i</sub> : Nilai data ke-I variable X

Y<sub>I</sub> : Nilai data ke-I variable Y

n : Banyak data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan SPSS 26, yaitu dengan cara membandingkan r<sub>hitung</sub> dengan r<sub>tabel</sub> dimana dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>11</sup>

- 1) Jika inilai r<sub>hitung</sub> > inilai r<sub>tabel</sub> maka tem dianggap valid
- 2) Jika inilai r<sub>hitung</sub> < inilai r<sub>tabel</sub> maka tem dianggap tidak valid

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016, 69.

<sup>11</sup> Machali, 71.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika inilai  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan SPSS. Adapun rumus uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu :<sup>12</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	: Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
$n$	: Jumlah item pertanyaan
$\sum \alpha_t^2$	: Jumlah skor item pertanyaan
$\alpha_t^2$	: Varian item pertanyaan

## F. Teknik analisis data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi linear berganda. Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian jika persamaan regresi sudah memehuhi syarat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 80.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut :<sup>13</sup>

- a) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data terdistribusi normal.
- b) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikoleinieritas

Uji multikoleinieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara masing-masing variabel bebas. Model regresi yang baik merupakan model yang tidak memiliki korelasi antara variabel independen dengan melihat ketentuan sebagai berikut :<sup>14</sup>

- 1) Jika nilai  $\text{VIF} < 10,00$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai  $\text{VIF} > 10,00$  maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji (parsial) T. Uji parsial T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 85.

<sup>14</sup> Machali, 107.

dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun rumus uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu :<sup>15</sup>

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan :

- t : Nilai thitung
- $b_1$  : Koefisien regresi X
- $\beta_1$  : Nilai populasi
- $S_{b_1}$  : Variasi eror

Adapun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur ( $Y_1$ ), kreatif ( $Y_2$ ) dan fathonah ( $Y_3$ ).
- 2) Apabilah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur ( $Y_1$ ), kreatif ( $Y_2$ ) dan fathonah ( $Y_3$ ).

---

<sup>15</sup>*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, 136.

<sup>16</sup>*Ibid.*, 134.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Hasil Umum Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Visi dan Misi MI Al-Muawwanah**

- 1) Visi : Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa.
- 2) Misi :
  - a) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar sekolah
  - b) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya
  - c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna
  - d) Membiasakan berperilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti sifat saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati
  - e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya

- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari

**b. Keadaan Sarana dan prasarana MI Al-Muawwanah**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta tujuan dalam program pembelajaran yang ada di MI Al-Muawwanah tentu saja harus di dukung dengan sarana dan prasarana yang cukup membantu dalam mengembangkan dan mewujudkan proses pembelajaran yang ada di sekolah.

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan prasarana MI Al-Muawwanah**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
4	Ruang UKS	1 Ruang
5	Aula	1 Ruang
6	Mushola	1 Ruang
7	Kantin	2 Tempat
8	WC Guru	2 Ruang
9	WC Murid	2 Ruang
10	Ruang Kelas I	1 Ruang
11	Ruang Kelas II	2 Ruang
12	Ruang Kelas III	2 Ruang
13	Ruang Kelas IV	2 Ruang
14	Ruang Kelas V	1 Ruang
15	Ruang Kelas VI	1 Ruang

**c. Keadaan Guru dan Siswa MI Al-Muawwanah**

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Guru MI Al-Muawwanah**

NO	Nama	Status	Pendidikan
1	SOLEHAN, S.Pd	PNS	S1 TARBIYAH
2	NAFISAH, S.Pd	PNS	S1 TARBIYAH
3	YUNITA WURDYA N, S.Pd.I	HONORER	S1 TARBIYAH
4	NIKEN ELIYA K , S.Ag	HONORER	S1 TARBIYAH
5	ELI SAHARA, A.Md	HONORER	S1 TARBIYAH
6	MUHTAMAR, S.Ag	PNS	S1 TARBIYAH
7	ADE CHANDRA, S.Pd.I	HONORER	S1 TARBIYAH
8	ZULKIFLIYANI, S.Pd.I	PNS	S1 TARBIYAH
9	SITI MALIKAH, S.Pd.I	HONORER	S1 TARBIYAH
10	MAYA ROSITA, S.Pd.I	HONORER	S1 TARBIYAH
11	LIDYA NINGSIH, S.Pd	HONORER	S1 B.INGGRIS

*Sumber : Dokumentasi Bag. Admisistrasi MI Al-Muawwanah*

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa MI Al-Muawwanah**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	22	34
2	II	9	16	25
3	III	9	21	30
4	IV	14	18	32
5	V	10	28	38
6	VI	9	25	34
<b>JUMLAH</b>		63	130	193

*Sumber : Dokumentasi Bag. Admisistrasi MI Al-Muawwanah*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Penggunaan Metode Ceramah Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur**

Metode ceramah atau *preaching method* adalah cara menerangkan secara lisan mengenai bahan pembelajaran kepada kelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan dalam jumlah yang relatif besar. Ceramah merupakan salah satu metode mengajar yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan cara lisan.

Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta didik. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan, oleh karena itu metode ini boleh dikatakan sebagai metode pengajaran tradisional karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dapat dilihat bahwa penggunaan metode ceramah sudah optimal. Karena dari hasil penelitian bisa dilihat dari siswa yang memperhatikan pelajaran, dan siswa juga mencatat hal-hal penting walaupun guru tidak menyuruhnya untuk mencatat.

**Tabel 4.5**  
**Ceramah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	2.6	2.6	2.6
	Baik	37	97.4	97.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan table frekuensi diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengerti atau dikategorikan baik ada 97,4%, kategori cukup baik 2,6% dan kategori kurang baik 0% atau tidak ada sama sekali. Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwasanya metode ceramah memiliki pengaruh yang besar dalam pembelajaran siswa. Itu berarti siswa banyak yang sudah faham dengan metode ceramah ini.

## 2. Deskripsi Sifat Jujur Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur

Setiap pembelajaran yang dilakukan tentunya memiliki tujuan akhir yang akan dicapai yakni tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sejumlah usaha yang harus dilakukan oleh sekolah dan guru. MI Al-Muawwanah Adiluhur telah melaksanakan sejumlah usaha untuk membentuk sifat jujur melalui penguatan spiritual.

**Tabel 4.6**  
**Jujur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	5	13.2	13.2	13.2
	Baik	33	86.8	86.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan table frekuensi diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah terbentuk karakter jujur tertinggi atau dikategorikan baik ada 86,8%, kategori cukup baik 13,2% dan yang kurang baik berada di

persentase 0%. Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwasanya karakter jujur belum sepenuhnya dilakukan oleh siswa kelas V MI AL-Muawwanah Adiluhur Jabung Lampung Timur.

### 3. Deskripsi Sifat Kreatif Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur

Kreatif adalah sifat pribadi individu yang terlihat pada sikap yang muncul dari ide-ide baru. Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk mengkreasi sesuatu yang baru, baik berupa pendapat maupun hasil nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

**Tabel 4.7**  
**Kreatif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	1	2.6	2.6	2.6
	Cukup Baik	5	13.2	13.2	15.8
	Baik	32	84.2	84.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah terbentuk karakter kreatif tertinggi atau kategori baik berada di presentase 84,2%, kategori cukup baik 13,2% dan siswa yang belum kreatif atau kategori kurang baik berada di tingkat persentase 2,6%. Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwasanya metode ceramah sudah berpengaruh tinggi terhadap karakter kreatif.

### 4. Deskripsi Sifat Fathonah Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur

Fathonah artinya cerdas, kecerdasan bukan saja dalam hal penguasaan materi ajar, tapi juga meliputi kecerdasan peserta didik yang dibarengi dengan melatih kecermatan didalam bertanya supaya peserta didik mengetahui dimana saat yang tepat dan sesuai dengan kondisi, situasi.

**Tabel 4.8**  
**Fathonah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	1	2.6	2.6	2.6
	Cukup Baik	8	21.1	21.1	23.7
	Baik	29	76.3	76.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan table frekuensi diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah terbentuk karakter fathonah tertinggi atau kategori baik berada di presentase 76,3%, cukup baik berada di persentase 21,1% dan siswa yang belum fathonah atau di kategorikan kurang baik berada di presentase 2,6%. Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwasanya metode ceramah sudah berpengaruh terhadap karakter fathonah.

#### **5. Pengaruh Antara Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Karakter Jujur Pada Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur**

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah adiluhur, maka penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 38 siswa yang di ambil dari kelas V.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika dilapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur adapun datanya sebaga berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Kuesioner Metode Ceramah dan Karakter Jujur**

No.	Nama	Metode Ceramah	Jujur
1	Responden 1	30	23
2	Responden 2	30	15
3	Responden 3	26	24
4	Responden 4	24	24
5	Responden 5	29	22
6	Responden 6	26	21
7	Responden 7	25	23
8	Responden 8	22	23
9	Responden 9	27	23
10	Responden 10	27	24
11	Responden 11	28	21
12	Responden 12	27	20
13	Responden 13	27	21
14	Responden 14	28	19
15	Responden 15	28	22
16	Responden 16	28	22
17	Responden 17	26	20
18	Responden 18	25	20
19	Responden 19	29	25
20	Responden 20	29	25
21	Responden 21	28	24
22	Responden 22	28	23
23	Responden 23	28	23
24	Responden 24	19	23
25	Responden 25	28	24
26	Responden 26	26	23
27	Responden 27	28	23
28	Responden 28	26	23
29	Responden 29	26	24
30	Responden 30	27	21
31	Responden 31	26	21
32	Responden 32	25	22
33	Responden 33	27	22
34	Responden 34	29	22
35	Responden 35	24	23
36	Responden 36	22	24
37	Responden 37	27	22
38	Responden 38	26	22

Setelah data tentang pengaruh pengaruh metode ceramah terhadap terhadap pembentukan karakter jujur pada siswa kelas V MI Al-

Muawwanah Adiluhur penulis kumpulkan, selanjutnya analisis data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal berpola linear. Kemudian menggunakan uji parsial untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical product and Service Solution*) Diketahui sebagai Berikut :

**Tabel 4.10**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.272		3.0	.0
	Metode Ceramah	.854	.955	16.976	.000

a. Dependent Variable: Karakter Jujur

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat dimana nilai t hitung yaitu variabel Metode ceramah lebih besar dari t tabel ( $16,976 > 2,032$ ) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Ceramah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karakter jujur.

## **6. Pengaruh Antara Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Karakter Kreatif Pada Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika dilapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan

karakter kreatif pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur adapun datanya sebaga berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Kuesioner Metode Ceramah dan Karakter Kreatif**

No.	Nama	Metode Ceramah	Kreatif
1	Responden 1	30	22
2	Responden 2	30	10
3	Responden 3	26	24
4	Responden 4	24	21
5	Responden 5	29	15
6	Responden 6	26	21
7	Responden 7	25	22
8	Responden 8	22	22
9	Responden 9	27	25
10	Responden 10	27	24
11	Responden 11	28	20
12	Responden 12	27	22
13	Responden 13	27	21
14	Responden 14	28	19
15	Responden 15	28	22
16	Responden 16	28	24
17	Responden 17	26	20
18	Responden 18	25	22
19	Responden 19	29	24
20	Responden 20	29	16
21	Responden 21	28	25
22	Responden 22	28	25
23	Responden 23	28	23
24	Responden 24	19	22
25	Responden 25	28	21
26	Responden 26	26	22
27	Responden 27	28	23
28	Responden 28	26	24
29	Responden 29	26	24
30	Responden 30	27	21
31	Responden 31	26	23
32	Responden 32	25	25
33	Responden 33	27	23
34	Responden 34	29	24
35	Responden 35	24	25
36	Responden 36	22	23
37	Responden 37	27	22
38	Responden 38	26	22

Setelah data tentang pengaruh pengaruh metode ceramah terhadap terhadap pembentukan karakter kreatif pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur penulis kumpulkan, selanjutnya analisis data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal berpola linear. Kemudian menggunakan uji parsial untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical product and Service Solution*) Diketahui sebagai Berikut :

**Tabel 4.12. Hasil Uji Parsial Kreatif**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.537	1.885		2.407	.023
Metode Ceramah	.782	.087	.861	8.951	.000

a. Dependent Variable: Karakter Kreatif

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat dimana nilai t hitung yaitu variabel Metode ceramah lebih besar dari t tabel ( $8,951 > 2,032$ ) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel Metode ceramah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Karakter Kreatif.

## **7. Pengaruh Antara Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Karakter Fathonah Pada Siswa Kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika dilapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data pengaruh metode ceramah terhadap terhadap pembentukan

karakter fathonah pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur  
adapun datanya sebaga berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Kuesioner Metode Ceramah dan Karakter Fathonah**

No.	Nama	Metode Ceramah	Fathonah
1	Responden 1	30	22
2	Responden 2	30	23
3	Responden 3	26	23
4	Responden 4	24	15
5	Responden 5	29	22
6	Responden 6	26	25
7	Responden 7	25	24
8	Responden 8	22	23
9	Responden 9	27	20
10	Responden 10	27	23
11	Responden 11	28	16
12	Responden 12	27	21
13	Responden 13	27	20
14	Responden 14	28	20
15	Responden 15	28	10
16	Responden 16	28	24
17	Responden 17	26	22
18	Responden 18	25	21
19	Responden 19	29	24
20	Responden 20	29	24
21	Responden 21	28	23
22	Responden 22	28	20
23	Responden 23	28	24
24	Responden 24	19	22
25	Responden 25	28	23
26	Responden 26	26	22
27	Responden 27	28	23
28	Responden 28	26	22
29	Responden 29	26	25
30	Responden 30	27	20
31	Responden 31	26	25
32	Responden 32	25	23
33	Responden 33	27	24
34	Responden 34	29	23
35	Responden 35	24	24
36	Responden 36	22	15
37	Responden 37	27	22
38	Responden 38	26	24

Setelah data tentang pengaruh pengaruh metode ceramah terhadap terhadap pembentukan karakter fathonah pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur penulis kumpulkan, selanjutnya analisis data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal berpola linear. Kemudian menggunakan uji parsial untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical product and Service Solution*) Diketahui sebagai Berikut :

**Tabel 4.14. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.537	1.885		2.407	.023
Metode Ceramah	.782	.087	.861	8.951	.000

a. Dependent Variable: Karakter Fathonah

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat dimana nilai t hitung yaitu variabel Metode ceramah lebih besar dari t tabel ( $8,951 > 2,032$ ) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel Metode ceramah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Karakter Fathonah.

### C. Persyaratan Uji Analisis

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel peneliti. Pengujian ini dilakukan untuk

mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Setelah mendapatkan data dari responden kemudian dilakukan uji construct dengan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA).

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisoner. Suatu kuisoner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisoner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisoner tersebut. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment, yang di aplikasikan dengan program SPSS versi 26. Dasar pengambilan uji validitas pearson adalah membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel : valid, jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel : tidak valid. Nilai  $r$  tabel dengan  $N=38$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai statistik, didapat nilai  $r$  tabel = 0,320

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel/Indikator	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Metode Ceramah ( $X_1$ )			
X1.1	0,438	0,320	Valid
X1.2	0,665	0,320	Valid
X1.3	0,656	0,320	Valid
X1.4	0,714	0,320	Valid
X1.5	0,676	0,320	Valid
X1.6	0,683	0,320	Valid
Karakter Jujur ( $Y_1$ )			
Y1.1	0,694	0,320	Valid
Y1.2	0,658	0,320	Valid
Y1.3	0,597	0,320	Valid
Y1.4	0,768	0,320	Valid
Y1.5	0,569	0,320	Valid
Karakter Kreatif ( $Y_2$ )			
Y2.1	0,815	0,320	Valid
Y2.2	0,817	0,320	Valid

Y2.3	0,887	0,320	Valid
Y2.4	0,820	0,320	Valid
Y2.5	0,820	0,320	Valid
Karakter Fathonah (Y <sub>3</sub> )			
Y3.1	0,837	0,320	Valid
Y3.2	0,823	0,320	Valid
Y3.3	0,899	0,320	Valid
Y3.4	0,856	0,320	Valid
Y3.5	0,843	0,320	Valid

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas memperlihatkan, nilai  $r$  hitung setiap indikator lebih besar dibanding nilai  $r$  tabel, hal ini menunjukkan indikator dari variabel Metode Ceramah (X<sub>1</sub>), Karakter Jujur (Y<sub>1</sub>), Karakter Kreatif (Y<sub>2</sub>), dan Karakter Fathonah (Y<sub>3</sub>) dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat kehandalan indicator atau kuesioner apabila digunakan Kembali sebagai alat ukur variable. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach's* variabel standar 0,6 maka indikator atau kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Metode Ceramah (X1)	0,708	6	Reliabel
Karakter Jujur (Y1)	0,670	5	Reliabel
Karakter Kreatif (Y2)	0,887	5	Reliabel
Karakter Fathonah (Y3)	0,905	5	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel bebas Metode Ceramah ( $X_1$ ), serta variabel terikat yang terdiri dari Karakter Jujur ( $Y_1$ ), Kreatif ( $Y_2$ ), dan Fathonah ( $Y_3$ ) masing-masing memiliki nilai *alpha cronbach's* yang lebih besar dari 0,6. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *2-tailed significant*. Jika data memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

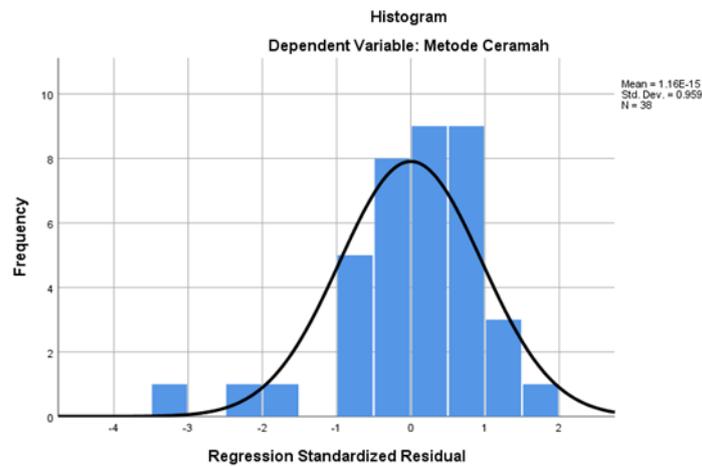
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14853042
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.069
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

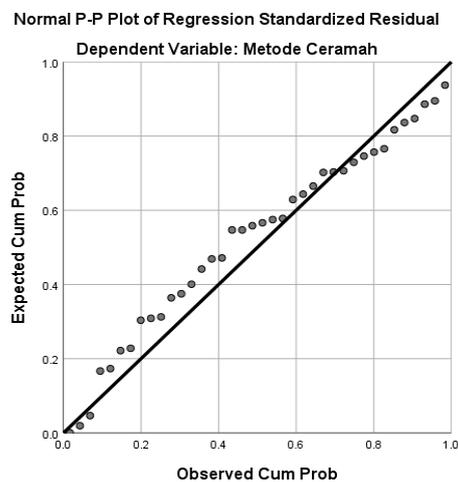
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,119 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar 4.1 Grafik Histogram**

Hasil pengujian grafik histogram menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.2 Grafik P-Plot Normalitas**

Hasil pengujian grafik P-Plot normalitas menunjukkan bahwa gambar titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji Multikoleniaritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel dependent manakah yang dijelaskan variabel dependent lainnya. Multikoleniaritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai *VIF* tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikoleniaritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikoleniaritas).

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	30.733	4.977		6.175	.000		
	Karakter Jujur	-.061	.241	-.050	-.253	.802	.668	1.497
	Karakter Kreatif	-.202	.151	-.267	-1.338	.190	.667	1.499
	Karakter Fathonah	.077	.118	.107	.654	.518	.996	1.004

a. Dependent Variable: Metode Ceramah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan masinh-masing variabel dependent memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak

ada korelasi antar variabel dependent. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel dependent dalam mode ini.

## 5. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini yaitu “apakah ada pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur?” maka untuk mencari korelasi data tersebut dimasukkan kedalam table kerja.

Setelah data tentang pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur penulis kumpulkan, selanjutnya analisis terhadap data-data tersebut dilakukan. Data di asumsikan bersampel homogen, berdistribusi normal dan berpola regresi.

Dari table korelasi diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi antara pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur diperoleh koefisien korelasi sebesar 16,976, 8,951, dan 8,951 (hitung) untuk menguji hipotesis  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ .

Uji hipotesis atau uji korelasi dalam berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam korelasi ini adalah :

- $H_1$  : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur ( $Y_1$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.
- $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur ( $Y_1$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.
- $H_2$  : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter kreatif ( $Y_2$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.
- $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter kreatif ( $Y_2$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.
- $H_3$  : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter fathonah ( $Y_3$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.
- $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter fathonah ( $Y_3$ ) pada siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

Dengan memeriksa table “t” dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel}$  2,032, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ , dimana  $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi 5% besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (  $2,032 < 16,976$ ,

2,032 < 8,951, dan 2,032 < 8,951) dengan demikian berarti hipotesis Nol (  $H_0$  ) ditolak dan hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa hubungan positive yang signifikan antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

#### **D. Pembahasan Hasil**

Dalam sebuah karakter di dalam diri seorang siswa pasti didasari oleh metode yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran, diantara lain adalah metode ceramah. Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan cara lisan. Dengan metode ceramah maka karakter siswa akan terbentuk sejak dini mulai dari karakter jujur, kreatif, dan fathonah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ceramah di kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Jabung Lampung Timur, bagaimana sifat jujur, kreatif, dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Jabung Lampung Timur dan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur, kreatif, dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Karakter jujur, kreatif, dan fathonah muncul akibat metode ceramah yang disampaikan oleh guru. Siswa memperhatikan pelajaran dan juga

mencatat hal-hal penting walaupun guru tidak menyuruhnya untuk mencatat. Metode ceramah juga merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerikayaan belajar. Jadi metode ceramah harus dilakukan sehari-hari oleh guru agar siswa dapat terbiasa dan faham akan pelajaran tersebut.

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.

Metode ceramah memiliki beberapa fungsi, diantaranya ialah menumbuhkan sifat terpuji seperti jujur, kreatif, dan fathonah. Adanya metode ceramah dapat memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang kepada siswa dan sebagai langkah awal siswa untuk memancing sifat yang akan tumbuh dalam diri. Sifat jujur, kreatif, dan fathonah tidak akan tumbuh secara instan, melainkan tumbuh dari pembiasaan pembiasaan yang di alami siswa selama sekolah. Ketika siswa mendapatkan tugas dari guru, siswa tidak memberikan contekan atau jawaban kepada teman, dan siswa dipacu untuk berpikir atau mengolah tugas secara mandiri agar kecerdasannya keluar. Setelah dikerjakan siswa mulai ber inisiatif untuk mengumpulkan tugas lebih cepat, atau bisa dikatakan berlomba lomba untuk mengumpulkan tugas kepada guru. Hal tersebut dapat menimbulkan sifat yang baik terrealisasi akibat dari metode ceramah yang digunakan.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering metode ceramah yang digunakan semakin baik pula pengaruh terhadap

karakter siswa khususnya karakter jujur, kreatif, dan fathonah. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh metode ceramah terhadap karakter jujur, kreatif, dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Jabung Lampung Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa metode ceramah berpengaruh tinggi terhadap karakter jujur, kreatif, dan fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Jabung Lampung Timur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan metode ceramah terdapat akibat positif terhadap siswa dan menumbuhkan perilaku yang jujur, kreatif, dan fathonah.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket atau kuesioner mengenai perilaku jujur yang dimiliki siswa kelas V MI Al-Muawwanah, perilakunya sudah cukup baik. Sudah banyak siswa yang sadar akan pentingnya kejujuran dalam mengerjakan tugas maupun ujian.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket atau kuesioner mengenai perilaku kreatif yang dimiliki siswa kelas V MI Al-Muawwanah, perilakunya sudah cukup baik. Sudah banyak siswa yang mulai berfikir kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket atau kuesioner mengenai perilaku fathonah yang dimiliki siswa kelas V MI Al-Muawwanah, perilakunya sudah cukup baik. Sudah banyak siswa yang sadar akan kewajiban tugas dan kewajiban menaati peraturan di sekolah.
5. Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode ceramah terhadap karakter jujur siswa kelas V MI Al-Muawwanah, maka dapat disimpulkan bahwa metode ceramah mampu meningkatkan karakter jujur siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

6. Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode ceramah terhadap karakter kreatif siswa kelas V MI Al-Muawwanah, maka dapat disimpulkan bahwa metode ceramah mampu meningkatkan karakter kreatif siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.
7. Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode ceramah terhadap karakter fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah, maka dapat disimpulkan bahwa metode ceramah mampu meningkatkan karakter fathonah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya. Tingkah laku guru akan selalu menjadi sorotan. Guru di sekolah sering memberikan nasihat kepada siswa, alangkah baiknya kalau diimbangi dengan memberikan contoh yang baik agar menjadi panutan siswa, sehingga apa yang disampaikan guru akan lebih dapat diterima oleh siswa. Keteladanan yang dapat diberikan guru yang lebih utama adalah karakter jujur, kreatif, fathonah dan lain sebagainya.

### **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala MI Al Muwannah untuk pengambilan kebijakan kaitanya dengan peningkatan kualitas pembelajaran

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan metode ceramah untuk pembentukan karakter jujur, kreatif, dan fathonah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Raden Rizky. dan Abdul. (2014). *“Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta”* *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol 10, No 2
- Arikunto, Supardi, dan Suhardjono. (2015). *“Penelitian Tindakan Kelas”*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *“Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah”*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bahri, Syaiful. *“Strategi Belajar Mengajar”*. Jakarta: Rineka Cipta. tt.
- Departemen Agama RI. (2018). *“Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponegoro”.
- Erliany, Nana Sy. Sukmadinata Syaodih. (2012). *“Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi”*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitrianingsih, Nurlinda. (2020). *“Efektivitas Penerapan Metode Tanya Jawab Berantai Dalam Evaluasi Pembelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang”*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pare, Diakses 23 September 2022, <http://repository.iainpare.ac.id/2078/1/>.
- Hardani et al, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Iswan, Rahmi Faurisa, dan Kusuma, Ati. (2019). *“Pembentukan Karakter Islami Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Konsep Sidiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, Istiqomah (Stafi)”*, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 20 No. 1.
- Jamaris, Martini. (2006). *“Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak”*. Jakarta: Grasindo.
- Janawi. (2013). *“Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran”*. Yogyakarta: Ombak.
- Kesuma dkk, (2012). *“Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khumaerah, Hasnah dan Syamsiah Raul, (2017). *“Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak.”* *Journal Of Islamic Nursing*, Vol. 2 No.1
- Machali, Imam. (2016) *“Metode Penelitian Kuantitatif”* . Yogyakarta: MPI.

- Mainudin, (2010). “*Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam*” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Munawwarah*, Vol. 10 No.2
- Mustari. (2011). “*Nilai Karakter*”. Yogyakarta: Laksang PRESSindo.
- Nasih, Ahmad Munjin. dan Kholidah, Lilik Nur. “*Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Jakarta: Refika Aditama, tt.
- Novriyansyah, dkk. (2017). “Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Potensia*. Vol.2 No.1.
- Nurhidayati. (2016) “*Pengaruh Metode Bercerita Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir*”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang, Diakses 23 September 2022, <http://repository.um.palembang.ac.id/id/eprint/858/1/>.
- Reza Firmansyah dan Ecep Ismail, (2021). “Spirit Kreativitas Masa Pandemi Perspektif Al-Azhar dan An-Nuur: Telaah QS Al-Baqarah (2):219-220”, *Gunung Djati Conference Series*. Vol.4,
- Sancaya, Setya Adi., dan Arofah, Laelatul. (2022). “Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran”. *Prosiding SEMDIKJAR*. Vol.5 No.5,
- Sanjaya, Wina. 2013. “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”. Jakarta: Fajar Interorotama,
- Sugiyono, 2018. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta,
- Sulandari, (2020). “Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Banduklat Kemhan”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.1 No. 2
- Sumargo, Bagus. (2020). “*Teknik Sampling*”. Jakarta: UNJ Press,
- Uno, Hamzah B. dan Mohammad, Nurdin. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, Luhur. (2016). “Bimbingan Konseling Bagi Siswa Cerdas dan Berbakat”. *Jurnal Pembelajaran Proaktif*. Vol.1 No.1.
- Wiseza, Fitria Charlie. (2017). “Implementasi Nilai Karakter Jujur Di Sekolah Bunda Paud Kerinci”. *Jurnal Nur El-Islam*, Vol.4 No. 2.
- Wulan, Dwi Kencana. (2011). “Peran Pemahaman Karakteristik Siswa Cerdasa Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI) Dalam Merencanakan Proses

Belajar yang Efektif dan Sesuai Kebutuhan”. *Jurnal Humaniora*. Vol.2 No.1.

Zaen Musyirifin. (2020). “Implementasi Sifat-sifat Rosulullah Dalam Konseling Behavioral” *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol.11 No. 1.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : /In.28.1/J/TL.00/00/0000  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Masykurillah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FATHONAH AMIROTUL KHOIRUNNISA**  
NPM : 1801011048  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V MI AL MUAWWANAH ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 April 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1801011048>. Token = 1801011048

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER JUJUR, KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V  
MI AL-MUAWWANAH ADILUHUR KEC. JABUNG  
KAB. LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN HUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

**BAB II TINJAUAN TEORITIS**

- A. Karakter
  1. Karakter Jujur
    - a. Pengertian Karakter Jujur
    - b. Indikator Karakter Jujur
  2. Karakter Kreatif
    - a. Pengertian Karakter Kreatif
    - b. Indikator Karakter Kreatif
  3. Karakter Fathonah
    - a. Pengertian Karakter Fathonah
    - b. Indikator Karakter Fathonah
- B. Metode Ceramah
  1. Pengertian Metode Ceramah
  2. Fungsi Metode Ceramah
  3. Kelemahan dan Kekurangan Metode Ceramah
  4. Indikator Metode Ceramah
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan lokasi penelitian
- B. Definisi operasional variable
- C. Populasi dan sampel penelitian

- D. Teknik pengumpulan data
- E. Instrumen penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Persyaratan Uji Analisis
- D. Pembahasan Hasil

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

Mengetahui

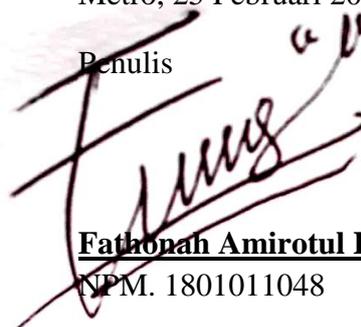
Dosen Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP.197112252000031001

Metro, 25 Februari 2023

Penulis



**Fathonah Amirotul Khoirunnisa**  
NPM. 1801011048

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Tentang

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER JUJUR, KREATIF, DAN FATHONAH

## A. Data Responden/Siswa

Nama :

Kelas :

## B. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu item yang telah disediakan sesuai dengan kenyataan yang anda alami selama ini.

SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-Kadang
JR	Jarang
TP	Tidak Pernah

2. Berilah tanda cheklist (√) pada item atau alternatif jawaban yang anda pilih sesuai kenyataan yang anda alami selama ini.

## C. Pertanyaan/Pernyataan Angket Tentang Metode Ceramah

No	Pertanyaan/pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Sebelum memulai materi baru, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
2	Guru menjelaskan materi yang akan dibahas secara sistematis					
3	Guru menjelaskan atau mengulang kembali materi yang lama					
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
5	Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan secara keseluruhan					

6	Guru memberikan kesimpulan secara garis besar mengenai materi yang sudah dibahas					
---	--	--	--	--	--	--

D. Pernyataan/pertanyaan angket tentang karakter jujur

No	Pernyataan/pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Mengerjakan soal ujian dengan mandiri atau tidak mencontek					
2	Selalu berkata jujur kepada semua orang					
3	Ketika berbuat kesalahan berani untuk mengakui					
4	Berusaha untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat					
5	Mengerjakan tugas sekolah tanpa dibantu orang lain					

E. Pernyataan/Pertanyaan Angket Tentang Karakter Kreatif

No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Siswa memiliki rasa percaya diri dan mandiri					
2	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar					
3	Siswa sering mengajukan pertanyaan					
4	Siswa senang mengajukan pendapat atau ide					
5	Siswa mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri					

F. Pernyataan/Pertanyaan Angket Tentang Karakter Fathonah

No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Siswa mampu berfikir kritis terhadap diri sendiri maupun orang					

	lain					
2	Siswa senang mencoba hal-hal baru					
3	Siswa ulet atau pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas					
4	Siswa memiliki rasa peka yang tinggi					
5	Siswa mampu mengembangkan minat yang sudah ada didalam dirinya					

#### G. Dokumentasi

1. Data hasil belajar siswa kelas V MI Al-Muawwanah Jabung
2. Profil MI Al-Muawwanah Jabung
3. Sejarah MI Al-Muawwanah Jabung
4. Visi, misi, dan tujuan MI Al-Muawwanah Jabung
5. Lokasi MI Al-Muawwanah Jabung
6. Sarana dan prasarana MI Al-Muawwanah Jabung
7. Data guru dan karyawan MI Al-Muawwanah Jabung
8. Data jumlah siswa kelas V MI Al-Muawwanah Jabung
9. Struktur organisasi MI Al-Muawwanah Jabung
10. Denah lokasi MI Al-Muawwanah Jabung

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP.197112252000031001

Metro, 25 Februari 2023

Penulis



**Fathonah Amirotul Khoirunnisa**  
1801011048

IZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-researc...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1955/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI AL-MUAWWANAH  
ADILUHUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1956/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 03 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **FATHONAH AMIROTUL KHOIRUNNISA**  
NPM : 1801011048  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-MUAWWANAH ADILUHUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V MI AL MUAWWANAH ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## YAYASAN AL MUAWANAH

MADRASAH IBTIDAIYAH AL MUAWANAH  
ADILUHUR

KECAMATAN JABUNG LAMPUNG TIMUR

NSM : 111218070069 NIS : 110470 NSS : 112120406234 NPSN : 60705718

*Alamat : Jalan Sragi Tiga Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur 34184*

### SURAT KETERANGAN RISET

NO : MI.08.07/0069/PP.00.4/075/III/2023

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat izin Riset B-1956/In.28/D.1/TL.01/05/2023 Tanggal 03 Mei 2023 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Muawanah Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

**Nama** : FATHONAH AMIROTUL KHOIRUNNISA  
**NPM** : 1801011048  
**Semester** : 10 (Sepuluh)  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Al Muawanah Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, dengan Judul "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR KREATIF DAN FATHONAH SISWA KELAS V MI AL MUAWWANAH ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-220/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fathonah Amirotul Khoirunnisa  
NPM : 1801011048  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *[Signature]*  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
 No:B-10/In.28.1/J/PP.00.9/6/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fathonah Amiratul Khoirunnisa  
 NPM : 1801011047

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di Perpustakaan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 8 Juni 2022  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**LAMPIRAN**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

No.	Nama	Ceramah						Total X1
		1	2	3	4	5	6	
1	Responden 1	5	5	5	5	5	5	30
2	Responden 2	5	5	5	5	5	5	30
3	Responden 3	5	5	4	4	4	4	26
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	24
5	Responden 5	5	5	5	5	4	5	29
6	Responden 6	5	5	4	4	4	4	26
7	Responden 7	5	4	4	4	4	4	25
8	Responden 8	4	4	3	4	4	3	22
9	Responden 9	4	5	4	5	5	4	27
10	Responden 10	4	5	4	5	4	5	27
11	Responden 11	5	5	4	5	5	4	28
12	Responden 12	5	4	4	5	5	4	27
13	Responden 13	5	4	4	5	5	4	27
14	Responden 14	5	5	4	5	5	4	28
15	Responden 15	5	5	4	5	4	5	28
16	Responden 16	5	5	4	5	5	4	28
17	Responden 17	4	5	4	5	4	4	26
18	Responden 18	4	4	4	5	4	4	25
19	Responden 19	5	5	4	5	5	5	29
20	Responden 20	5	5	4	5	5	5	29
21	Responden 21	5	5	4	5	5	4	28
22	Responden 22	5	5	5	5	4	4	28
23	Responden 23	5	5	5	5	4	4	28
24	Responden 24	4	3	3	3	3	3	19
25	Responden 25	5	5	4	5	5	4	28
26	Responden 26	5	4	4	5	4	4	26
27	Responden 27	4	5	5	5	5	4	28
28	Responden 28	5	4	4	5	4	4	26
29	Responden 29	5	5	5	4	5	2	26
30	Responden 30	5	5	4	4	5	4	27
31	Responden 31	4	4	5	5	4	4	26
32	Responden 32	4	4	4	5	4	4	25
33	Responden 33	4	5	5	5	4	4	27
34	Responden 34	5	5	5	5	5	4	29
35	Responden 35	5	3	4	5	4	3	24
36	Responden 36	5	5	2	4	4	2	22
37	Responden 37	5	4	4	5	4	5	27
38	Responden 38	4	5	5	5	4	3	26

No.	Nama	Jujur (Y1)					Total Y1
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	Responden 1	4	5	5	5	4	23
2	Responden 2	3	3	3	3	3	15
3	Responden 3	4	5	5	5	5	24
4	Responden 4	5	5	4	5	5	24
5	Responden 5	4	4	4	5	5	22
6	Responden 6	5	4	4	4	4	21
7	Responden 7	5	4	5	5	4	23
8	Responden 8	5	4	5	5	4	23
9	Responden 9	5	4	5	5	4	23
10	Responden 10	5	4	5	5	5	24
11	Responden 11	4	4	4	4	5	21
12	Responden 12	4	4	4	4	4	20
13	Responden 13	4	4	4	4	5	21
14	Responden 14	4	3	4	4	4	19
15	Responden 15	4	4	4	5	5	22
16	Responden 16	4	4	5	5	4	22
17	Responden 17	4	4	4	4	4	20
18	Responden 18	4	4	4	4	4	20
19	Responden 19	5	5	5	5	5	25
20	Responden 20	5	5	5	5	5	25
21	Responden 21	5	5	4	5	5	24
22	Responden 22	5	5	4	5	4	23
23	Responden 23	5	5	4	5	4	23
24	Responden 24	5	5	4	5	4	23
25	Responden 25	5	5	5	5	4	24
26	Responden 26	5	5	4	5	4	23
27	Responden 27	4	5	4	5	5	23
28	Responden 28	5	4	4	5	5	23
29	Responden 29	5	4	5	5	5	24
30	Responden 30	5	4	4	4	4	21
31	Responden 31	4	4	5	4	4	21
32	Responden 32	4	5	5	4	4	22
33	Responden 33	4	5	5	4	4	22
34	Responden 34	4	5	5	4	4	22
35	Responden 35	5	5	5	4	4	23
36	Responden 36	5	5	5	4	5	24
37	Responden 37	5	3	4	5	5	22
38	Responden 38	5	5	4	4	4	22

No.	Nama	Kreatif (Y2)					Total Y2
		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	
1	Responden 1	5	5	4	4	4	22
2	Responden 2	2	2	2	2	2	10
3	Responden 3	5	5	5	4	5	24
4	Responden 4	5	4	4	4	4	21
5	Responden 5	3	3	3	3	3	15
6	Responden 6	4	4	4	4	5	21
7	Responden 7	5	4	4	5	4	22
8	Responden 8	5	4	4	5	4	22
9	Responden 9	5	5	5	5	5	25
10	Responden 10	5	4	5	5	5	24
11	Responden 11	4	4	4	4	4	20
12	Responden 12	5	4	5	4	4	22
13	Responden 13	4	5	4	4	4	21
14	Responden 14	4	3	4	4	4	19
15	Responden 15	4	4	4	5	5	22
16	Responden 16	5	5	5	5	4	24
17	Responden 17	4	4	4	4	4	20
18	Responden 18	5	5	4	4	4	22
19	Responden 19	5	5	4	5	5	24
20	Responden 20	4	3	3	3	3	16
21	Responden 21	5	5	5	5	5	25
22	Responden 22	5	5	5	5	5	25
23	Responden 23	5	5	4	4	5	23
24	Responden 24	5	4	4	4	5	22
25	Responden 25	4	4	4	5	4	21
26	Responden 26	5	4	4	4	5	22
27	Responden 27	5	5	4	4	5	23
28	Responden 28	4	5	5	5	5	24
29	Responden 29	4	5	5	5	5	24
30	Responden 30	4	5	4	4	4	21
31	Responden 31	5	5	5	4	4	23
32	Responden 32	5	5	5	5	5	25
33	Responden 33	5	5	5	4	4	23
34	Responden 34	5	5	5	5	4	24
35	Responden 35	5	5	5	5	5	25
36	Responden 36	5	5	5	4	4	23
37	Responden 37	5	3	4	5	5	22
38	Responden 38	4	5	4	5	4	22

No.	Nama	Fathonah (Y3)					Total Y3
		Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3.5	
1	Responden 1	5	4	4	5	4	22
2	Responden 2	5	5	4	5	4	23
3	Responden 3	5	5	4	5	4	23
4	Responden 4	3	3	3	3	3	15
5	Responden 5	4	5	5	4	4	22
6	Responden 6	5	5	5	5	5	25
7	Responden 7	5	5	5	4	5	24
8	Responden 8	4	5	5	4	5	23
9	Responden 9	4	4	4	4	4	20
10	Responden 10	5	4	5	5	4	23
11	Responden 11	4	3	3	3	3	16
12	Responden 12	4	4	4	5	4	21
13	Responden 13	4	4	4	4	4	20
14	Responden 14	4	4	4	4	4	20
15	Responden 15	2	2	2	2	2	10
16	Responden 16	5	5	5	5	4	24
17	Responden 17	5	4	5	4	4	22
18	Responden 18	5	4	4	4	4	21
19	Responden 19	5	4	5	5	5	24
20	Responden 20	5	4	5	5	5	24
21	Responden 21	5	4	5	5	4	23
22	Responden 22	4	4	4	4	4	20
23	Responden 23	5	5	5	4	5	24
24	Responden 24	4	5	5	4	4	22
25	Responden 25	4	5	5	4	5	23
26	Responden 26	5	4	5	4	4	22
27	Responden 27	5	4	5	5	4	23
28	Responden 28	4	5	5	4	4	22
29	Responden 29	5	5	5	5	5	25
30	Responden 30	4	4	4	4	4	20
31	Responden 31	5	5	5	5	5	25
32	Responden 32	5	5	4	5	4	23
33	Responden 33	5	5	5	5	4	24
34	Responden 34	4	5	5	5	4	23
35	Responden 35	5	5	5	5	4	24
36	Responden 36	3	3	3	3	3	15
37	Responden 37	5	3	4	5	5	22
38	Responden 38	4	5	5	5	5	24

**LAMPIRAN**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

		<b>Correlations</b>						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson	1	.218	.019	.096	.392*	.156	.438**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.188	.912	.566	.015	.349	.006
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson	.218	1	.332*	.276	.492**	.247	.665**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.188		.042	.094	.002	.134	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson	.019	.332*	1	.482**	.245	.338*	.656**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.912	.042		.002	.138	.038	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson	.096	.276	.482**	1	.387*	.511**	.714**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.566	.094	.002		.016	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1.5	Pearson	.392*	.492**	.245	.387*	1	.202	.676**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.138	.016		.225	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1.6	Pearson	.156	.247	.338*	.511**	.202	1	.683**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.349	.134	.038	.001	.225		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Total_X1	Pearson	.438**	.665**	.656**	.714**	.676**	.683**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.312	.227	.520**	.236	.694**
	Sig. (2-tailed)		.056	.171	.001	.154	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y1.2	Pearson Correlation	.312	1	.359*	.283	.115	.658**
	Sig. (2-tailed)	.056		.027	.085	.491	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y1.3	Pearson Correlation	.227	.359*	1	.279	.100	.597**
	Sig. (2-tailed)	.171	.027		.090	.550	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y1.4	Pearson Correlation	.520**	.283	.279	1	.474**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.085	.090		.003	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y1.5	Pearson Correlation	.236	.115	.100	.474**	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.154	.491	.550	.003		.000
	N	38	38	38	38	38	38
Total_Y1	Pearson Correlation	.694**	.658**	.597**	.768**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Total_Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.584**	.677**	.546**	.602**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y2.2	Pearson Correlation	.584**	1	.723**	.525**	.525**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y2.3	Pearson Correlation	.677**	.723**	1	.673**	.618**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y2.4	Pearson Correlation	.546**	.525**	.673**	1	.677**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y2.5	Pearson Correlation	.602**	.525**	.618**	.677**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38
Total_Y2	Pearson Correlation	.815**	.817**	.887**	.820**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3.5	Total_Y3
Y3.1	Pearson Correlation	1	.512**	.658**	.783**	.622**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y3.2	Pearson Correlation	.512**	1	.763**	.585**	.622**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000

	N	38	38	38	38	38	38
Y3.3	Pearson Correlation	.658**	.763**	1	.651**	.749**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y3.4	Pearson Correlation	.783**	.585**	.651**	1	.625**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
Y3.5	Pearson Correlation	.622**	.622**	.749**	.625**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38
Total_Y3	Pearson Correlation	.837**	.823**	.899**	.856**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.708	6

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.670	5

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	5

### Reliability Statistics

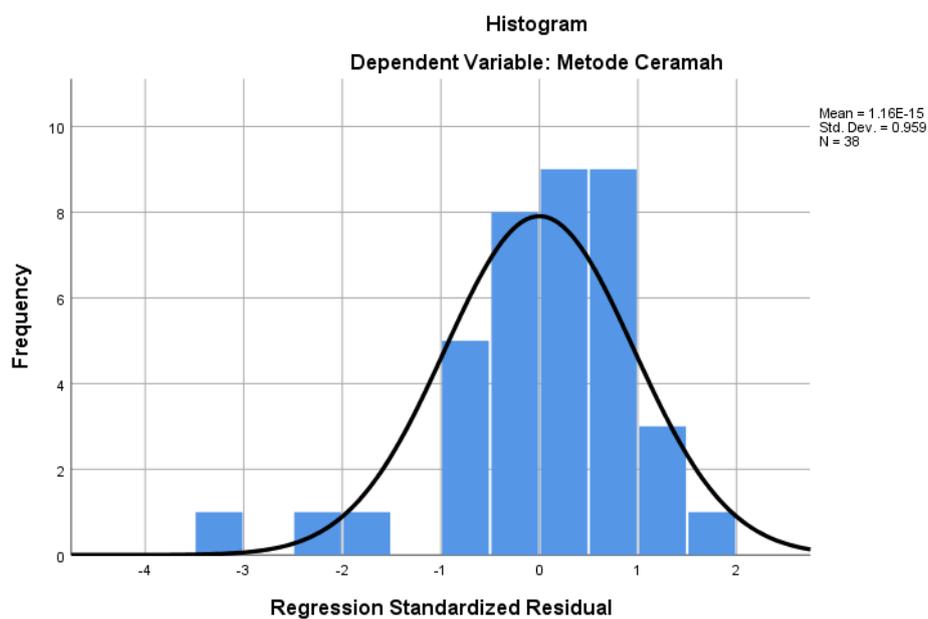
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.905	5

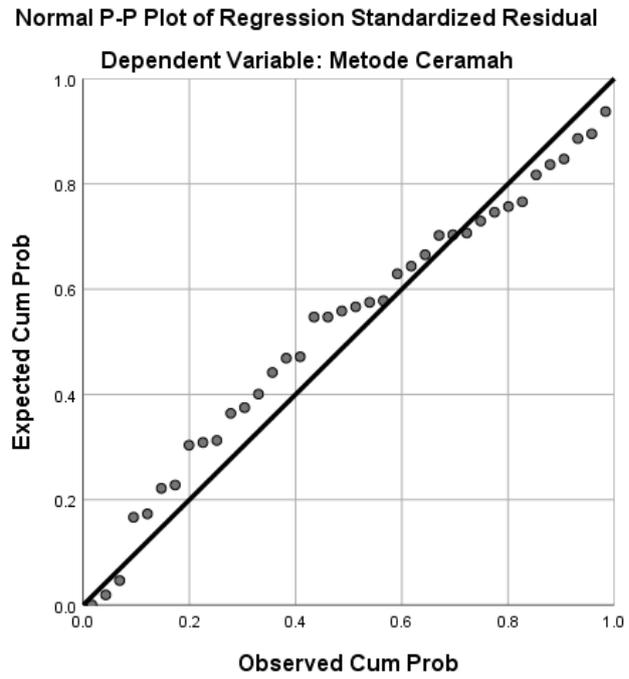
## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14853042
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.069
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.





## UJI MULTIKOLINIERITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.733	4.977		6.175	.000		
	Karakter Jujur	-.061	.241	-.050	-.253	.802	.668	1.497
	Karakter Kreatif	-.202	.151	-.267	-1.338	.190	.667	1.499
	Karakter Fathonah	.077	.118	.107	.654	.518	.996	1.004

a. Dependent Variable: Metode Ceramah

TABEL t

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

**Peneliti membagikan kuesioner kepada siswa**



**Peneliti melakukan pembelajaran metode ceramah**



## RIWAYAT HIDUP



Fathonah Amirotul Khoirunnisa dilahirkan di Ngawi 04 Agustus 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Ahmad Ridwan dan Ibu Munirotul Maftukah. Merupakan seorang istri dari Tri Nahrowi. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 09 Padangsambian, Denpasar Bali dan selesai pada tahun 2012,

kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Miftahul Ulum Denpasar Bali selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan di MA Kebunrejo Genteng Banyuwangi selesai pada tahun 2018, kemudian pada tahun ajaran 2018/2019 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.